

ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE

(Studi pada Perusahaan Ritel yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

ABSTRAK

Oleh:
Sinta Ainur Rokhmah

Dosen Pembimbing:
Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si., CRA

Kebangkrutan dapat dipahami sebagai suatu peristiwa hukum atau ekonomi yang sering kali berujung pada penghentian total semua aktivitas dan operasi bisnis yang terlibat. Proses kebangkrutan ini biasanya dimulai dari masalah likuiditas, dalam konteks yang lebih luas berkaitan erat dengan situasi di mana jumlah utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan melebihi total aset yang dimilikinya (solvabilitas). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas model Altman Z-Score sebagai alat untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2023. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan, yang didukung oleh total 93 laporan keuangan. Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menerapkan metode Modified Altman Z-Score (1995). Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa sebanyak 17 perusahaan (54,8%) dari total sampel, dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang berada dalam kondisi sehat. Di sisi lain, terdapat 3 perusahaan (9,7%) yang tergolong dalam kategori rentan, sedangkan 11 perusahaan (36,7%) diprediksi berada dalam kondisi bangkrut. Temuan ini memberikan wawasan mengenai kesehatan finansial perusahaan ritel yang diteliti dan pentingnya penggunaan model prediksi dalam mengidentifikasi risiko kebangkrutan.

Kata Kunci: Altman Z-Score, Kebangkrutan, Rasio Keuangan

BANKRUPTCY ANALYSIS USING THE ALTMAN Z-SCORE MODEL

(Study of Retail Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)

ABSTRACT

By:

Sinta Ainur Rokhmah

Supervisor:

Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si., CRA

Bankruptcy is a legal or economic occurrence that frequently leads to the complete cessation of all business activities and operations. This bankruptcy usually starts from liquidity problems, but it is closely related to a situation where the amount of debt owned by a company exceeds its total assets. This study aims to evaluate the effectiveness of the Altman Z-Score model as a tool to predict bankruptcy. The primary focus of this investigation pertains to retail companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the timeframe of 2021 to 2023. This study involved 31 companies, which were supported by 93 financial statements. Researchers used the purposive sampling method for the sampling process. This study employs the modified Altman Z-Score method (1995) to analyze the data obtained. Based on the results of the analysis conducted, it was found that as many as 17 companies (54.8%) could be classified as companies that were in a healthy condition. there are 3 companies (9.7%) classified as vulnerable, while 11 companies (36.7%) are predicted to be bankrupt. These findings provide insight into the financial health of the retail companies studied and highlight the importance of using predictive models in identifying bankruptcy risk.

Keywords: *Altman Z-Score, Bankruptcy, Financial Ratios*